

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM PERSIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PMB BIDAN SUSAN GINTING DAN BIDAN NIRWANTI 2021

Sefrinas Susanti Sinaga¹

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan
Jl. Jamin Ginting Km.13,5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara
Email: sefrinassinga@gmail.com,

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH ANXIETY LEVEL OF PRIMIGRAVIDA MOTHERS IN PREPARATION TO FACE LABOR DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT PMB MIDWIFE SUSAN GINTING AND MIDWIFE NIRWANTI 2021

ABSTRAC

Introduction: In Indonesia, it was found that 53.3% of pregnant women experienced anxiety from Hida's research (2021). Hamzehgardeshi's research (2021) showed that primigravida mothers experienced very high levels of anxiety with a presentation of 51.3%. In addition, lack of knowledge will cause high maternal anxiety in dealing with and undergoing the delivery process

Methods: using The research design was cross sectional

Results and Discussion: The research results were tested by the Wilcoxon test and processed by the SPSS program. The pThe results showed that 11 primigravida mothers (34.4%) had less knowledge and 20 primigravida mothers (62.5%) experienced anxiety. With a p value = 0.013, smaller than 0.05 and a correlation coefficient value of 0.610, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and the level of anxiety of primigravida mothers in preparation for childbirth during the COVID-19 pandemic with a strong relationship

Conclusion: suggestions that the role of midwives or health workers can improve Communication, Information and Education (KIE) regarding preparation for childbirth during the COVID-19 pandemic to pregnant women, especially TM III primigravida mothers..

Keywords: preparation to face labor during the covid-19 pandemic, kknowledge , anxiety, primigravida mothers

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia, didapatkan sebesar 53,3% ibu hamil mengalami cemas dari penelitian Hida (2021). Penelitian hamzehgardeshi (2021) menunjukkan ibu primigravida mengalami tingkat kecemasan yang sangat tinggi dengan presentasi 51,3%. Selain itu kurangnya pengetahuan akan menyebabkan tingginya kecemasan ibu dalam menghadapi dan menjalani proses persalinan.

Metode: metode observasional analitik menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Sampel penelitian purposive sampling dengan 32 sampel ibu primigravida TM III. kemudian data dianalisis menggunakan uji korelasi spearman rank..

Hasil Penelitian/Diskusi: didapatkan 11 ibu primigravida (34,4%) memiliki pengetahuan kurang dan 20 ibu primigravida (62,5%) mengalami cemas. Dengan nilai p value = 0,013 lebih kecil 0,05 dan nilai koefisien korelasi 0,610.

Kesimpulan: ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 dengan keereatan hubungan kuat.

Kata Kunci: Persiapan Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pengetahuan, Kecemasan, Ibu primigravida.

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan suatu kondisi psikis dimana disertai tekanan, kegalauan, ketakutan dan ancaman dari luar. Dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan suatu bentuk emosi yang tidak dapat dikontrol oleh diri individu sehingga membuat tidak nyaman, bila dihubungkan dengan situasi dan keadaan yang sekarang kecemasan yang dirasakan ibu hamil merupakan perasaan cemas dan takut terhadap virus Covid-19 (Rosyad dkk 2021 :17)

Menurut hasil penelitian Puspitasari (2020) kecemasan yang dialami ibu hamil khususnya pada trimester ketiga yaitu ibu merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian Hida (2021) di Indonesia didapatkan proporsi ibu hamil yang merasa cemas sebesar 53,3% pada 120 responden dengan tingkat pendidikan tinggi, usia kehamilan <19 minggu, dan ibu hamil bekerja.¹ Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 di PMB Bidan Susan Ginting dan Bidan Nirwanti Kota Batam 2021.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan metode observasional analitik menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Sampel penelitian purposive sampling dengan 32 sampel ibu primigravida TM III. kemudian data dianalisis menggunakan uji korelasi spearman rank..

HASIL PENELITIAN

4.1.1 Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi variabel penelitian.”hubungan pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 di PMB Bidan Susan Ginting dan Bidan Nirwanti, Sagulung 2021”.

4.1.1.1 Distribusi pengetahuan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Ibu Primigravida Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PMB Bidan Susan Ginting Dan Bidan Nirwanti 2021

| Pengetahuan | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|-------------|---------------|----------------|
| Baik | 9 | 28.1 |
| Cukup | 12 | 37.5 |
| Kurang | 11 | 34.4 |
| Total | 32 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas dari 32 responden masih ditemukan 11 orang (34,4%) ibu primigravida dengan kategori pengetahuan kurang..

Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PMB Bidan Susan Ginting Dan Bidan Nirwanti 2021

| Tingkat Kecemasan | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Cemas | 20 | 62.5 |
| Tidak Cemas | 12 | 37.5 |
| Total | 32 | 100 |

Berdasarkan hasil tabel diatas dari 32 responden masih ditemukan 20 ibu primigravida (62,5%) mengalami cemas.

4.1.1.2 Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PMB Bidan Susan Ginting Dan Bidan Nirwanti 2021 .

| Tingkat Pengetahuan | Tingkat Kecemasan | | | | | | p value | koefisien korelasi |
|---------------------|-------------------|-----|-------|-----|-------|-----|---------|--------------------|
| | Tidak Cemas | | Cemas | | Total | | | |
| | F | % | F | % | N | % | | |
| Baik | 9 | 100 | 0 | 0 | 9 | 100 | 0.013 | 0,610 |
| Cukup | 3 | 25 | 9 | 75 | 12 | 100 | | |
| Kurang | 0 | 0 | 11 | 100 | 11 | 100 | | |

Berdasarkan tabel diatas didapatkan 9 responden memiliki pengetahuan baik dan tidak mengalami cemas, 12 responden memiliki pengetahuan cukup namun 3 orang diantaranya mengalami cemas dan 11 responden memiliki pengetahuan kurang dan semua mengalami cemas.

PEMBAHASAN

4.1.2 Pengetahuan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 di PMB Bidan Susan Ginting dan Bidan Nirwanti 2021

Hasil penelitian dari 32 responden didapatkan sebanyak 11 ibu primigravida memiliki pengetahuan kurang dengan presentasi 34,4%. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko dalam kehamilan (Syukrianti, 2018).

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain. Sejak adanya sejarah kehidupan manusia di bumi ini, manusia telah berusaha mengumpulkan fakta. Dari fakta-fakta ini kemudian disusun dan disimpulkan menjadi berbagai teori, sesuai dengan fakta yang dikumpulkan tersebut. Pengetahuan dengan mudah dapat diakses melalui berbagai media massa yang dapat memberikan informasi baru bagi individu sehingga menambah pengetahuan dan wawasan (Rostiana, 2021).

4.1.3 Tingkat Kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 di PMB Bidan Susan Ginting dan Bidan Nirwanti 2021.

Hasil penelitian dari 32 responden didapatkan sebanyak 20 ibu primigravida mengalami cemas dengan presentasi 62,5%. Penyebab kecemasan antara lain timbul akibat melihat bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas di dalam pikiran. Pikiran negatif ibu tentang sesuatu yang akan terjadi pada saat nanti persalinannya membuat ibu merasa cemas.

4.1.4 Hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 di PMB Bidan Susan Ginting dan Bidan Nirwanti 2021.

Didapatkan hasil nilai p - value $0,013 < 0,05$, dan korelasi koefisien $0,610$ maka ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 dengan keeratan hubungan kuat. Kurangnya Pengetahuan Ibu tentang persalinan menyebabkan tingginya kecemasan ibu dalam menghadapi dan menjalani proses persalinan (Kartini 2019).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ibu memiliki yang memiliki pengetahuan kurang mengenai persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 akan mempengaruhi psikologis sehingga menyebabkan meningkatkan rasa cemas ibu. Pengetahuan mempunyai peranan penting dalam persiapan ibu hamil menghadapi persalinan yang akan dihadapi nantinya, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemic covid-19 di PMB Bidan Susan Ginting dan Bidan Nirwanti dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ibu primigravida memiliki kategori pengetahuan kurang 11 orang (34,4%) dan cukup 12 orang (37,5%)
2. Tingkat Kecemasan ibu primigravida sebesar 62,5% sebanyak 20 orang
3. Nilai p – value sebesar 0,013 dan koefisien korelasi 0,610.

Saran:

1. Karena masih ditemukan sebesar 34,4% ibu primigravida yang memiliki pengetahuan kurang dan 62,5% yang mengalami cemas disarankan bagi PMB Bidan Susan Ginting dan Bidan Nirwanti untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 dengan melakukan penyuluhan, atau memberikan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) menggunakan elektronik guna menerapkan asuhan kebidanan dalam program pemerintah yaitu Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).
2. Minimnya buku dan kesulitan mencari jurnal mengenai persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 diharapkan kepada institusi pendidikan melalui Ketua Jurusan Kebidanan Medan untuk memfasilitasi mahasiswa dengan memperbanyak buku-buku terbitan terbaru dan menyediakan jurnal-jurnal yang terbaru melalui website Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan factor lain selain pengetahuan, dikarenakan hasil penelitian ini hanya

mengukur satu variabel yaitu pengetahuan untuk mengetahui tingkat kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 sedangkan pada asumsi peneliti ditemukan faktor lain yang mempengaruhi tingkat kecemasan antara lain sosiodemografi ,perubahan fisik, pengalaman, lingkungan, ketakutan terhadap persalinan dan transisi peran menjadi orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

1. 1. Hamzehgardeshi Z, Shabnam O, Arman A, Mojgan F. Pregnancy-related anxiety and its associated factors during COVID-19 pandemic in Iranian pregnant women. Iran: Isalamic Azad University;2021.
2. Qi M, Li X, Liu S, Li Y, Huang W.Impact of the COVID-19 epidemic on patterns of pregnant women's perception of threat and its relationship to mental state: A latent class analysis. India. Vijayaprasad Gopichandran, ESIC Medical College & PGIMSR;2020.
3. P. Nadholta et al. Potential benefits of Yoga in pregnancy-related complications during the COVID-19. India. wami Vivekananda Yoga Research Foundation (SVYASA).2020